

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENDEKATKAN DIRI KEPADA ALLAH MELALUI
ROH KU DAN PARTIKEL ALLAH,
YANG DIBENTUK OLEH ENERGI ALLAH,
YANG ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENDEKATKAN DIRI KEPADA ALLAH MELALUI ROH KU DAN
PARTIKEL ALLAH, YANG DIBENTUK OLEH ENERGI ALLAH,
YANG ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mendekati diri kepada Allah melalui roh ku dan partikel Allah, yang dibentuk oleh energi Allah, yang ada didalam tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mendekati diri kepada Allah melalui roh ku dan partikel Allah, yang dibentuk oleh energi Allah, yang ada didalam tubuh manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mendekati diri kepada Allah melalui roh ku dan partikel Allah, yang dibentuk oleh energi Allah, yang ada didalam tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam, janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa. Asbabun nuzul (Al Baqarah : 2: 187)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mendekati diri kepada Allah melalui roh ku dan partikel Allah, yang dibentuk oleh energi Allah, yang ada didalam tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis mendekati diri kepada Allah melalui roh ku dan partikel

Allah, yang dibentuk oleh energi Allah, yang ada didalam tubuh manusia, karena roh ku dan partikel Allah merupakan wujud Allah, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

KARENA ROH KU, PARTIKEL ALLAH DAN ENERGI ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, MAKA MANUSIA DENGAN MUDAH DAPAT MENDEKATKAN DIRI KEPADA ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"**... **Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)** **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)** **"...Aku mengabdikan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku...(Al Baqarah: 2: 186)** **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Ternyata, Allah disini telah mendeklarkan bahwa apabila manusia berniat mendekatkan diri kepada Allah lakukan melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dan partikel Allah yang dibentuk oleh energi Allah **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** sudah ada didalam tubuh manusia, karena Allah telah me**"...niupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)** Begitu juga partikel Allah yang dibentuk oleh energi Allah sudah ada didalam tubuh manusia **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Sebenarnya manusia kapan saja, dimana saja, bisa langsung bertemu dan mendekatkan diri kepada Allah **"...Aku mengabdikan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku...(Al Baqarah: 2: 186)**

Jadi, kalau manusia mengerti dan menyadari bahwa sebenarnya didalam tubuh manusia ada wujud

Allah melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) dan partikel Allah yang dibentuk oleh energi Allah.

Oleh sebab itu, dimana saja, kapan saja, manusia bisa langsung bertemu dan berbicara langsung kepada Allah, dengan bahasa apa saja "...Allah...Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115) dan Allah "...mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)

PERSOALANNYA SEKARANG ADALAH APAKAH MANUSIA MENGETRI DAN MENYADARI BAHWA WUJUD ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA

Nah, untuk mengetahui bahwa didalam tubuh manusia ada "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) dan partikel Allah yang dibentuk oleh energi Allah, maka manusia harus mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Artinya, Allah bukan hanya disebutkan lewat mulut saja, melainkan harus dimengerti dan dihayati secara mendalam, bagaimana sebenarnya Allah dengan wujud Allah, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) dan partikel Allah serta energi Allah.

Karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72), partikel Allah dan energi Allah adalah suatu yang tidak bisa dipisahkan.

Energi Allah membentuk partikel Allah dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) dimana "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Sedangkan atom-atom tersebut dibentuk oleh quark, dan quark dibentuk oleh energi Allah.

Jadi, didalam tubuh manusia adalah sudah lengkap untuk manusia bisa bertemu dan mendekatkan diri kepada Allah.

Atau dengan kata lain, manusia bisa melakukan 'itikaf, bukan hanya didalam mesjid saja, tetapi 'itikaf dengan niat mendekatkan diri kepada Allah langsung kedalam tubuh manusia, sambil berdiri, duduk atau berbaring, dimana saja, di rumah, atau dimana saja, yang bisa memungkinkan manusia bisa mendekatkan diri melalui tubuh manusia sendiri "*orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau...(Ali 'Imran : 3: 191)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"... Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) "...Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku...(Al Baqarah: 2: 186) "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Ternyata, Allah disini telah mendeklarkan bahwa apabila manusia berniat mendekatkan diri kepada Allah lakukan melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) dan partikel Allah yang dibentuk oleh energi Allah "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) sudah ada didalam tubuh manusia, karena Allah telah me "...niupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) Begitu juga partikel Allah yang dibentuk oleh energi Allah sudah ada didalam tubuh manusia "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Sebenarnya manusia kapan saja, dimana saja, bisa langsung bertemu dan mendekati diri kepada Allah *"...Aku mengabdikan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku...(Al Baqarah: 2: 186)*

Jadi, kalau manusia mengerti dan menyadari bahwa sebenarnya didalam tubuh manusia ada wujud Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah yang dibentuk oleh energi Allah.

Oleh sebab itu, dimana saja, kapan saja, manusia bisa langsung bertemu dan berbicara langsung kepada Allah, dengan bahasa apa saja *"...Allah...Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)* dan Allah *"...mengabdikan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, untuk mengetahui bahwa didalam tubuh manusia ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah yang dibentuk oleh energi Allah, maka manusia harus mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Artinya, Allah bukan hanya disebutkan lewat mulut saja, melainkan harus dimengerti dan dihayati secara mendalam, bagaimana sebenarnya Allah dengan wujud Allah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah serta energi Allah.

Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, partikel Allah dan energi Allah adalah suatu yang tidak bisa dipisahkan.

Energi Allah membentuk partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Sedangkan atom-atom tersebut dibentuk oleh quark, dan quark dibentuk oleh energi Allah.

Jadi, didalam tubuh manusia adalah sudah lengkap untuk manusia bisa bertemu dan mendekati diri kepada Allah.

Atau dengan kata lain, manusia bisa melakukan 'itikaf, bukan hanya didalam mesjid saja, tetapi 'itikaf dengan niat mendekati diri kepada Allah langsung kedalam tubuh manusia, sambil berdiri, duduk atau berbaring, dimana saja, di rumah, atau dimana saja, yang bisa memungkinkan manusia bisa mendekati diri melalui tubuh manusia sendiri *"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau...(Ali Imran : 3: 191)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se